

AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

**Rahmawati Eka Saputri
Khania Dwi Kayzahra
Lutfi Yusri**



AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Rahmawati Eka Saputri
Khanian Dwi Kayzahra
Lutfi Yusri



AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Penulis:

Rahmawati Eka Saputri

Khania Dwi Kayzahra

Lutfi Yusri

Editor:

Erik Santoso

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Agustus 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024

; 14,8 x 21 cm

ISBN : 978-623-448-968-2

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Anak-anakku yang terkasih, sekarang saatnya menimba ilmu dan pengalaman setelah kelas enam. Mata pelajaran yang sekarang akan Anda pelajari meliputi sains dan agama. Pendidikan agama sangat bermanfaat bagi seluruh kehidupan kita. Hal ini akan mengajarkan kita semua untuk bertakwa, hormati orang tuamu dan patuhi mereka, menghormati guru, saling menghormati. Jadilah generasi yang berminat mempelajari agama agar bisa Bahagia dunia dan akhirat.

Buku tentang Islam dan pendidikan karakter mengajak Anda untuk membaca Al-Quran, tekun, beribadah kepada Allah SWT (terutama shalat), dan menyehatkan lingkungan. Selain itu, kita bisa mengambil contoh kisah perjuangan para nabi, dan orang shaleh lainnya. Anda bisa berkumpul dan mengerjakan soal-soal latihan yang disediakan dalam buku ini untuk meningkatkan keterampilan Anda.

Guru Studi Islam dan Akhlak akan membantu Anda sepanjang mempelajari mata Pelajaran. Oleh karena itu, marilah kita semua menjadi anak-anak yang berbudi luhur dan berbudi luhur terhadap Allah SWT. Mari Kami mempelajari pendidikan Islam dan akhlak dengan semangat dan kesabaran

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I AYO, BERWUDHU DENGAN BENAR	1
A. Belajar Melakukan Wudhu	2
1. Waktu melakukan wudhu	2
2. Jenis Air Untuk Berwudhu	3
B. Syarat Berwudhu	5
C. Praktik Berwudhu	6
D. Hikmah Wudhu	8
E. Rangkuman	8
F. Tugas	9
BAB II SHALAT	10
A. Arti dan Sejarah perintah Shalat	10
B. Syarat untuk shalat yang wajib	13
C. Persyaratan untuk shalat yang sah	14
D. Rukun Shalat	15
E. Sunnah Shalat	17
F. Segala sesuatu yang membatalkan shalat	20
G. Rangkuman	20
H. Tugas	21
BAB III ZIKIR DAN DZIKIR SETELAH SHALAT	22
A. Arti Dzikir dan Doa Setelah Shalat	22
B. Membaca zikir dan doa setelah shalat	23
C. Rangkuman	25

D. Tugas	26
 BAB IV MENERIMA QADA DAN QADAR	 27
A. Memahami Pengertian Qada dan Qadar	27
1. Qada	27
2. Qadar	29
B. Rangkuman	32
C. Tugas	33
 BAB V AYO, MEMBAYAR ZAKAT	 34
A. Mamahami Arti Zakat	34
B. Jenis-Jenis Zakat	35
C. Orang yang berhak menerima zakat	37
D. Hikmah Memberi zakat	38
E. Rangkuman	38
F. Tugas	39
 BAB VI KAPAN DUNIA HARUS BERAKHIR	 40
A. Mengetahui Hari Akhir	40
B. Macam-macam Kiamat	41
C. Tanda-tanda Hari Akhir	42
D. Kejadian Hari Akhir	42
E. Hikmah Percaya kepada Hari Akhir	46
F. Rangkuman	47
G. Tugas	48
 BAB VII SENANGNYA BERAKHLAK TERPUJI	 49
A. Berbaik Sangka	49
B. Simpati	52
C. Sikap Toleransi	53
D. Hidup Rukun	55

E. Hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan anggota keluarga	56
F. Rangkuman	58
G. Tugas	58
 BAB VIII AKU ANAK SHOLEH	 60
A. Memiliki Sikap Toleransi	60
B. Manusia Sebagai Khalifah	65
C. Rangkuman	67
D. Tugas	67
 BAB IX MENELADANI PERJUANGAN RASULULLAH	 68
A. Kisah Istimewa Fathu Makkah	69
B. Peristiwa Haji Wada	73
C. Hikmah dalam Kisah	74
D. Rangkuman	76
E. Tugas	76
 BAB X IBADAH HAJI DAN KURBAN	 77
A. Ibadah Haji	77
B. Ibadah Kurban	81
C. Rangkuman	84
D. Tugas	84
 BAB XI INDAHNYA BERTEMAN	 85
A. Persaudaraan dalam Islam	85
B. Berteman Tanpa Membedakan Agama	87
C. Hikmah berteman tanpa diskriminasi Agama	90
D. Rangkuman	91
E. Tugas	91

BAB XII AYO BERINFAQ DAN BERSEDEKAH	92
A. INFAQ	92
B. Makna Infaq dan Sedekah	93
C. Hikmah Berinfak dan Sedekah	95
D. Rangkuman	96
E. TUGAS	97
 DAFTAR PUSTAKA	 98

BAB I

AYO, BERWUDHU DENGAN BENAR



Setelah melihat contoh di atas!

Berikan kami pendapat Anda!

ada yang mau menanyakan sesuatu?

Sekarang, mari kita lihat tata cara wudhu.

Adakah ada di antara anda yang sudah memenuhi syarat berwudhu?

Wudhu merupakan cara membasuh bagian tubuh menggunakan air sehingga mengurangi hadats kecil. Melakukan wudhu adalah wajib dilakukan sebelum melaksanakan shalat. Mengambil wudhu harus serius dan harus dilakukan sesuai dengan petunjuk nabi Muhammad Saw. Jika kamu berwudhu dengan baik, kamu akan menuai banyak manfaat. Wudhu yang baik dan teratur juga dapat

menunjang Kesehatan tubuh. Bagian yang dimasukkan ke dalam air wudhu akan bersinar pada hari kiamat.

A. Belajar Melakukan Wudhu

Undang teman dekat anda untuk melihat gambar ini dengan baik! Apa yang dilakukan anak Digambar tersebut? Bisakah kita mengikutinya?

Sekarang, mari kita pelajari Bersama cara wudhu yang di ajarkan Rasulullah

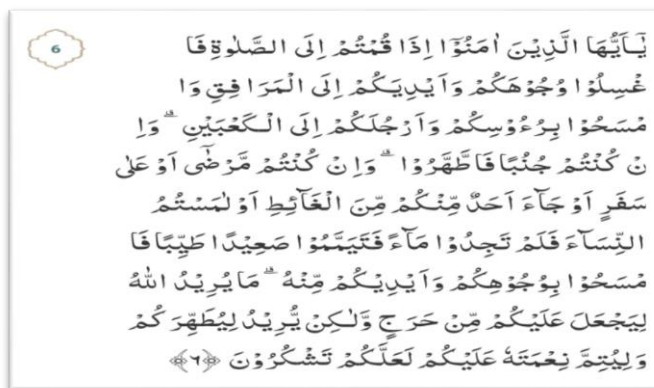
1. Waktu melakukan wudhu

Kapan kita harus wudhu? Apakah tepat sebelum sholat saja? Tidak, wudhu tidak di lakukan saat seblum shalat saja. Tapi itu dilakukan karena alasan lain juga. wudhu wajib dan wudhu sunnah.

a. Wudhu wajib (harus dilakukan)

Wudhu wajib (harus dilakukan) sebaiknya dilakukan sebelum melakukan shalat dan juga sebelum tawaf (mengelilingi ka'bah).

1. Wudhu itu wajib (harus dilakukan) sebaiknya belum melaksanakan shalat, bagaimana Surah al-Mā'idah ayat 6 berikut.



2. Wudhu wajib (harus dilakukan) sebaiknya dilakukan sebelum melakukan tawaf ibadah haji. Jika tidak wudhu, shalat, tawaf maka seorang tidak akan sah.

b. Wudhu sunnah ketika:

1. Wudhu untuk setiap shalat
2. Ketika ingin tidur
3. Sebelum mandi wajib
4. Ingin Mengumandangkan adzan, iqamaah.

2. Jenis Air Untuk Berwudhu

lihatlah air di bawah Bersama teman teman!



Diskusikan dengan temanmu, jenis air apa yang boleh digunakan untuk wudhu dan apa yang tidak boleh digunakan untuk wudhu. tahukah anda jenis air apa yang digunakan untuk wudhu? Untuk wudhu wajib gunakan air suci. ini merupakan jenis air yang bisa digunakan untuk wudhu.

- Curah Hujan

Hujan diturunkan dari surga sebagai berkah Air hujan merupakan anugerah dari Allah SWT. yang mengalir pada tanaman basah. Airnya suci dan bersih, mempunyai sifat suci dan bisa dilakukan untuk mencuci.

- Air mengalir

Allah SWT membuat air mengalir dari tinggi ke rendah. Allah SWT menjanjikan sungai dan air yang murni. Jangan membuang sampah atau plastik ke sungai. Ini dapat mencemari sungai. Anda juga dapat mandi.

- Air Laut

Allah SWT menciptakan laut sebagai rumah bagi hewan dan ikan, dan sungai mengalir ke dalamnya.

- Air Sumur

Air sumur untuk wudhu air yang, suci, dan jernih yang berasal dari dalam tanah. Selain itu, air sumur dapat digunakan untuk mencuci.

- Air Terjun

Aliran air yang mengalir dari puncak gunung Air ini bersih, segar, dan suci, dan menyengarkan untuk berwudhu.

- Air Embun

Tetes yang berasal pada daun pada malam hari dan menguap di bawah sinar matahari. Dapat penggunaan air embun untuk mencuci jika tidak ada air.

- **Air Salju**

Salju adalah uap air dingin putih yang jatuh ke tanah. Panas menyebabkan salju mencair. Ketika hanya salju dan tidak ada air lainnya Salju juga bisa digunakan untuk mencuci. Air yang tidak bisa suci adalah:

1. air liur, yang tercemar kotoran
2. air buah, seperti kelapa, mangga, dan jeruk
3. air bekas, apa pun
4. air yang disiapkan untuk minuman, seperti teh dan kopi.

B. Syarat Berwudhu

Tahukah kamu apa itu wudhu? Mari belajar dengan baik!

1. Syarat-syarat Wudhu
 - a. Muslim
 - b. Mumayiz seorang yang sudah dewasa atau baligh.
 - c. Gunakan air bersih untuk membersihkannya.
 - d. Informasi lebih lanjut tentang pencucian.
2. Rukun Wudhu Saat berwudhu, kita harus
 - a. Niat ketika memulai wudhu.
 - b. Mencuci wajah dari bagian atas dahi hingga ujung dagu.
 - c. Mencuci kedua tangan hingga siku.
 - d. Mengusap sebagian kepala.
 - e. Mencuci kedua kaki hingga mata kaki.
3. Sunnah Wudhu
 - a. Membaca basmalah sebelum memulai wudhu
 - b. Membasuh tangan hingga siku sebanyak 3 kali
 - c. Berkumur
 - d. Membersihkan lubang hidung

- e. Mengusap seluruh kepala
- f. Membasuh Kedua Telinga
- g. Membasuh kaki sebanyak 3 kali
- h. Dahulukan bagian kanan baru dilanjutkan dengan bagian kiri
- i. Saat berwudhu harus menghadap kiblat
- j. Bersihkan setiap jari tangan dan kaki saat wudhu
- k. Selesai wudhu membacakan doa.

4. Apa yang membatalkan wudhu

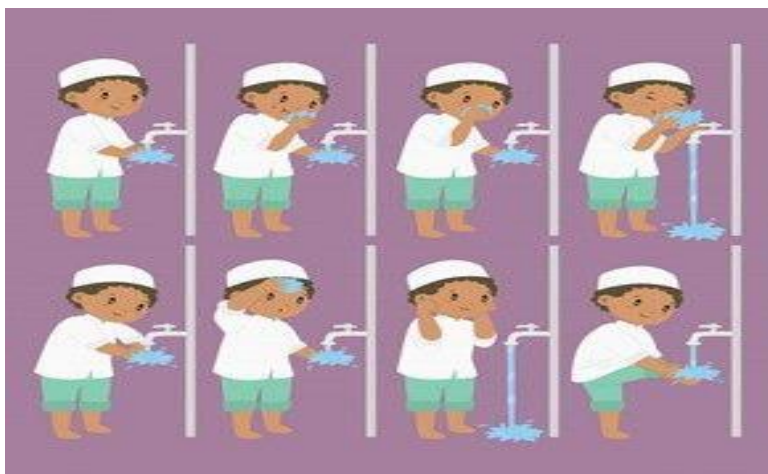
Tahukah anda apa yang bisa membatalkan wudhu?

Mari kita pelajari hal yang membatalkan wudhu:

- a. Keluarnya sesuatu dari saluran kencing atau dubur: Seperti buang air kecil, buang air besar, atau angin kentut.
- b. Keluarnya cairan kencing atau mani: Termasuk cairan mani atau madzi.
- c. Menyentuh alat kelamin dengan tangan telanjang: Menyentuh alat kelamin dengan tangan tanpa pelindung.
- d. Muntah: Baik itu dalam jumlah banyak atau sedikit.
- e. Kontak kulit antara pria dan Wanita.

C. Praktik Berwudhu

Siapa di antara kamu yang boleh wudhu? Setiap orang akan mampu menyucikan dirinya dengan baik. Amalkan metode bersuci yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW.



1. Wudhu diawali dengan membaca basmalah sambil membasuh telapak tangan dan pergelangan tangan
2. Berkumurlah sebanyak tiga kali untuk membersihkan mulut, kemudian lubang hidung (istinsyāq dan istinsār).
3. Cuci muka 3 kali dan jangan lupa niat

Bacaan niat wudhu:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

4. Basuh tangan kanan dan kiri hingga siku sebanyak tiga kali.
5. Usaplah kepala bagian atas dengan air yang masih ada di tangan.
6. Usap kedua telinga tiga kali
7. Basuh kaki kanan terlebih dahulu hingga mata kaki sebanyak tiga kali, lalu lakukan hal yang sama pada kaki kiri.
8. Akhiri wudhu dengan membaca doa menghadap kiblat.

Bacaan setelah Wudhu:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ، وَجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ
الصَّالِحِينَ

D. Hikmah Wudhu

Tahukah kamu, kenapa kita perlu wudhu? Apa manfaat wudhu bagi kita? Berikut beberapa manfaat wudhu:

1. Memenuhi perintah Allah SWT.
2. Berwudhu tidak hanya membersihkan tubuh, tetapi juga dianggap membersihkan hati dan jiwa dari dosa dan kesalahan.
3. Untuk mendekatkan diri kepada Allah.
4. Hapus dosa dosa
5. Meningkatkan derajatmu di hadapan Allah SWT
6. Bersinar di akhir zaman

E. Rangkuman

1. Wudhu, atau membasuh bagian tubuh tertentu dengan air untuk menghilangkan kotoran kecil.
2. Mandi itu ada dua macam, yaitu wajib (wajib) dan sunnah (disarankan).
3. Sebelum berdoa, Anda harus menyucikan diri terlebih dahulu.
4. Ketentuan mengenai wudhu meliputi syarat-syarat wudhu, rukun wudhu, sunnah wudhu, dan batalnya wudhu.
5. Beberapa hikmah berwudhu antara lain: menunaikan perintah Allah; tirulah Rasulullah; kekasih Allah SWT; cara untuk menghapus dosa; Allah SWT Maha Tinggi

derajatnya; bersinar pada hari penghakiman; tetap sehat dan terhindar dari penyakit.

F. Tugas

- Wudhu dilakukan dengan cara?
- Rukun wudhu ada ..., antara lain
- Setelah mencuci kedua tangan, kita mencuci?
- Bagaimana cara yang berwudhu yang benar?
- Salah satu hikmah berwudhu?

BAB II

SHALAT



A. Arti dan Sejarah perintah Shalat

Arti asli sholat dalam bahasa arab adalah "sholat". Di sini yang dimaksud dengan shalat adalah berdoa. Perintah untuk shalat memiliki makna dan sejarah yang dalam dalam Islam. Shalat (salat) adalah salah satu rukun Islam yang paling penting dan merupakan kewajiban bagi umat Muslim. Itu berarti: Dia akan memenangkan hati rakyatnya.

Setelah menerima perintah sholat, Nabi Musa A.S. berkata: "Apa yang diminta oleh Allah SWT. kepada bangsamu? Nabi menjawab: "Sholat lima puluh kali. Nabi Musa A.S. bersabda: "Kembali pada Allah SWT. Sungguhnya umatmu tidak dapat mencapai hal itu ya Rasulullah. kembali kepada Allah SWT dan meminta pertolongan seperti Nabi Musa A.S. Jadi Allah swt. memberikan bantuan sampai pertengahan tahun 50an.

Setelah itu Nabi SAW bertemu dengan Nabi Musa AS beliau berpesan untuk mencari pertolongan lebih lanjut kepada Allah SWT. kedua kalinya Kemudian Rasulullah bertemu Allah SWT. meminta bantuan lebih lanjut. Tuhan SWT membawa kelegaan dan jumlah shalat menjadi lima waktu. Allah SWT berfirman: “Inilah lima waktu shalat yang benar, nilainya lima puluh kali lipat dan orang yang bertaubat tidak dapat mengubahnya. Kemudian Rasulullah dan pada tahun beliau bertemu kembali dengan Nabi Musa AS, menceritakan kepada Nabi tentang dirinya. Tanyakan kepada Allah SWT tentang yang ketiga. waktu. Namun Nabi melihat. Saya tidak ingin melihatnya. Dia berkata: “Saya sangat malu bertemu Tuhanku. Setelah itu, Jibril A.S. dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Sidratul Muntahaan yang memuat beberapa corak kata yang tidak dapat dijelaskan. Setelah itu dia diterima di surga. Di dalamnya kami melihat dinding-dinding kecil dari mutiara dan lantainya berbau musk. (H.R. Bukhari)

فَإِذَا قُضِيَتْهُمُ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا
وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

﴿١٠٣﴾

Shalat wajibnya sebanyak 5 waktu, yaitu sebagai berikut:

1. Shalat Dhuhur. Permulaan waktu terjadi ketika matahari melewati tengah langit. Akhir zaman tercapai ketika panjang bayangan suatu benda sama dengan bayangannya. Saat matahari menggerakkannya (di ubun-ubun).
2. Shalat Ashar. Permulaan waktu adalah saat berakhirnya fajar tengah hari atau saat bayangan benda lebih panjang dari bayangan matahari sejak terbit hingga terbenamnya matahari.
3. Shalat Maghrib dilakukan setelah matahari terbenam dan sebelum tergelincirnya cahaya senja.
4. Shalat Isya. Periodenya adalah dari terbenamnya matahari Syafak hingga terbitnya fajar kedua.
5. Shalat Subuh. Mulai jam 2 pagi sampai matahari terbit.

Pada dasarnya doa mengarahkan, namun dapat menimbulkan rasa takut pada Allah SWT. Dan membangkitkan diri setiap manusia pemahaman yang mendalam akan kebesaran dan kekuasaan Allah SWT.

Menurut Abu Bakr Ash-shiddiq doa mengungkapkan keinginan dan jiwa. salat yang merupakan harapan Allah SWT. dengan segenap hati dan jiwaku ikhlas dihadapan Allah SWT. dan hati yang baik diikuti dengan hati yang selalu mengingat, mendoakan dan memuji perkataannya.

Ketika kita shalat, kita harus berusaha untuk mempertahankan dzikir. Secara linguistik, khushyuk berasal dari kata khasha'a jakhsha'u yang artinya mengalihkan pandangan ke dunia dan memejamkan mata, merendahkan suara saat shalat. Orang-orang di sekitarnya terpengaruh

oleh kekhusyukan dan ketulusan hatinya saat beribadah. Keberadaan dan ketulusan Abu Bakr dalam shalatnya begitu kuat sehingga ia memengaruhi orang-orang di sekitarnya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Dalam pengertian Islam, khusyuk (rendah hati) adalah keadaan tenang dan rendah hati, kemudian khusyuk (rendah hati) dalam hati mempunyai pengaruh yang besar dan juga dapat dilihat pada bagian tubuh lainnya. Menurut Imam Syafi, khusyuk berarti kehati-hatian, keikhlasan, penaklukan batin dan lahiriah melalui peningkatan keindahan permukaan atau tingkah laku (fisik) untuk mengisinya dengan kerendahan hati, pengertian dan pengertian terhadap segala perkataan dan tanda-tanda lahiriah.

B. Syarat untuk shalat yang wajib

Persyaratan untuk shalat yang wajib dalam Islam, atau yang dikenal sebagai "Shalat Fardhu", sangat penting untuk dipenuhi agar ibadah shalat dianggap sah dan diterima. Syarat shalat Fadhu adalah seorang muslim harus cukup umur, sehat, tidak sedang haid atau melahirkan, dan berdakwah.

1. Muslim (Islam)

Syarat pertama untuk menunaikan shalat wajib adalah anda seorang muslim. Al-Qur'an dengan jelas menyatakan bahwa setiap wanita muslim wajib salat, sedangkan non-muslim tidak salat.

2. Pubertas

Kedewasaan didefinisikan dalam Islam sendiri dan mencakup usia 12-15 tahun, mimpi basah bagi pria dan pendarahan/menstruasi bagi wanita.

3. Berfikir jernih (Berakal)

Orang yang bijaksana harus mendoakan orang yang bijaksana karena doa adalah hubungan manusia dengan Allah SWT sakit jiwa atau tidak berpikir jernih (rasional), maka hukumnya tidak boleh melakukan apa yang dimaksud dengan shalat. Sah.

4. Menstruasi dan Nifas (setelah melahirkan)
perempuan mengalami menstruasi dan nifas. Menstruasi bukan disebabkan oleh penyakit atau kehamilan, melainkan keluarnya darah dalam jumlah besar dari rahim wanita. Masa nifas mengacu pada darah yang keluar pada saat seorang wanita melahirkan. sekalipun anak tersebut lahir karena aborsi. Jika seorang wanita masih haid dan melahirkan, maka ia tidak wajib shalat. dan ketika seorang wanita sedang haid dan nifas (setelah melahirkan), dia membasuh dirinya dengan air bersih.

C. Persyaratan untuk shalat yang sah

Syarat shalat wajib adalah keadaan yang menyebabkan seseorang harus shalat. Syarat shalat wajib adalah seorang muslim harus cukup umur, dalam keadaan sehat, tidak sedang haid atau melahirkan, dan berakwal.

1. Penyucian tubuh hadas dan Najis
Kebersihan Hadis dan Najis dalam hal ini adalah bersuci sebelum shalat, sedangkan pembersihan mendalam adalah menghilangkan Hadis dalam jumlah besar.
2. Menutup aurat dengan kain suci
Dari hadits asli Aisyah. dan Nabi SAW. Berkata: "Allah tidak menerima shalat orang dewasa yang memakai kimar."

3. Berada di tempat suci

Artinya ada najis di dalam Hada. Perlu diketahui, ada tempat-tempat yang dilarang salat, antara lain tempat pembuangan sampah, rumah potong hewan, tengah jalan, toilet kuburan, rumah unta, dan lain-lain di atas Ka'bah.

4. Mengetahui waktu shalat

Karena setiap shalat (Subuh, Siang, Ashar, Maghrib, Isya) mempunyai waktu yang berbeda-beda, maka setiap orang yang melaksanakan shalat wajib mengetahui waktu shalatnya. Sholat tidak ada pengaruhnya jika tidak ada waktu untuk sholat.

5. Menghadap Kiblat

Pada ayat ini Allah Swt. berfirman dalam (Q.S Al – Baqarah/150)

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ
شَطْرَهُ ۚ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا
الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِي وَلَا
تَمَّ نِعْمَتِي عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥٠﴾

D. Rukun Shalat

1. Niat. Arti tujuan yang pertama adalah tindakan yang bertujuan. Perilaku yang disengaja ini disebut ikhtijar (berkehendak, tidak dipaksa). Ucapkan secara lisan, sepakati dalam hati dan buatlah

kesepakatan dengan mengangkat kedua tangan saat takbirat ihram.

2. Percaya pada mereka yang mampu. Artinya dia sehat, bugar, dan mampu berdiri. Jika tidak, duduk, tidur menyamping, dan gejala akan muncul.
3. Takbiratul Ihram, takbir Allahu Akbar. Dianjurkan mengangkat kedua tangan hingga mencapai telinga.
4. Membaca Al-Fatihah disetiap rakaat. Adapun Basmalah, Al-Fatihah, Sunnahnya adalah Sunnah.
5. Membungkuk dengan hormat. Posisi duduk minimal adalah badan ditekuk pada bagian tangan dan lutut, sedangkan posisi terbaik adalah membungkuk cukup baik. Tumanina berhenti sejenak dan mempunyai cukup waktu untuk membaca bacaan Sunan setelah bersujud kepada perampok "adziimii wabihamdih".
6. Iktidal dengan tumanina. Sambil berdiri dan membungkuk ia mengucapkan "Robbana lakal hamdu".
7. Bersandar dua kali dengan hidung keruh. Bunyinya "Subhaana robbial 'ala wabihamdihi".
8. Duduklah di antara dua sujud dan bacalah kalimat Bacaan yang dianjurkan saat duduk di antara dua sujud adalah "Rabbighfir li" yang artinya "Ya Allah, ampunilah dosaku".
9. Duduklah dalam posisi duduk tawaruk untuk tasyahud terakhir.
10. Saat duduk untuk tasyahud akhir, bacaan yang dianjurkan adalah "At-tahiyyatu lillahi was shalawatu wat-tayyibat. Assalamu 'alaika ayyuhan-

Nabiyyu wa rahmatullahi wa barakatuh. Assalamu 'alaina wa 'ala 'ibadillahis shalihin. Ashhadu alla ilaha illallah wa ashadu anna Muhammadar Rasulullah" yang artinya "Segala ketaatan, sembahyang dan kebaikan adalah bagi Allah. Salam sejahtera atasmu, wahai Nabi, dan rahmat Allah serta berkah-Nya. Salam sejahtera atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasulullah

11. Shalat diakhiri dengan mengucapkan salam, yaitu "Assalamu'alaikum wa rahmatullah" yang artinya "Salam sejahtera dan rahmat Allah".
12. Urut, urutkan dari pertama sampai akhir

E. Sunnah Shalat

1. Sunnah sebelum shalat
 - a. Adzan, karena shalat lima waktu, kecuali Subuh, karena disunnahkan shalat dua kali sebelum Subuh, yang pertama pada tengah malam dan yang kedua pada pagi hari.
 - b. Iqamat
 - c. bersiwak.
 - d. ada sutroh yang menghalangi orang lewat didepannya
2. Sunah ketika melaksanakan shalat
 - a. Angkat kedua tangan hingga ke telinga, telapak tangan dan bahu, dan keduanya dalam keadaan takbiratul ihram menghadap kiblat, dalam keadaan takbiratul ihram rukuk ke kiblat, makan, duduk, berdiri rakaat kedua sampai ketiga. Ketika ia shalat,

ia mengangkat tangannya hingga sejajar dengan bahunya dan mengucapkan takbir. Ketika hendak sujud, ia mengangkat tangannya dengan cara ini dan dengan cara yang sama ketika dia berdiri sujud. (Mutafaqun Alaih)

- b. Letakkan tangan kanan Anda di samping kiri, di atas dada, di bawah dada, atau di atas pusar. Berdasarkan hadits Nabi Sahl bin Sa'ad Ra. Artinya: "Masyarakat (pada masa Nabi Muhammad SAW) diwajibkan shalat dengan tangan kanan di atas tangan kiri (H.R. al-Bukhari). Mengenai Mawkuf, al-Hafiz Ibnu – Hajar berkata: `` Ini adalah cerita untuk menghukum Maruf."
- c. Selalu melihat pada titik sujud, kecuali Ketika membaca "Asyhaduallaa ilaaha illallaah" kemudian lihat pada jari -jari tangan.
- d. Baca iftitah Ketika sebelum memulai shalat yang dianjurkan untuk dibaca.
- e. Membaca taawuz sebelum Al-Fatihah.
- f. Memperbanyak membaca dzikir setelah menyelesaikan shalat setelah membaca Al-Fatihah. Barangsiapa yang menunaikan shalat, baik Imam Mufakat maupun Munfarid, maka ia menunaikan Sunnah.
- g. Melaksanakan shalat sunnah rawatib, yaitu shalat sunnah yang dikerjakan sebelum dan sesudah shalat fardhu.
- h. Disarankan agar Makmum mendengarkan ajaran Imam.
- i. Saya Bacalah Al-Fatihah dengan lantang saat shalat Dhuhr dalam hati saat shalat (yang dibacakan perlahan).

- j. Saat bangun tidur setelah mencuci kepala, ucapkan: "Sami Allahuliman Hamidah.
- k. Jika sedang dalam iktida, bacalah "Rabbana lakal hamdu mil ussamawati wamin ul ardhi wa min ummasita min syaiim ba'du".
- l. Letakkan kedua telapak tangan di atas lutut sambil rukuk
- m. Ulangi tasbih "Subhaana rabbiyal 'adziimi wabihamdihi" sebanyak tiga kali sambil rukuk.
- n. Bacalah tasbih "Subhaana rabbian 'ala wabihamdihi" sambil rukuk sebanyak tiga kali.
- o. Pembacaan doa "Rabbighfirlil warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii wa 'afini wa'fu anii ketika duduk di antara dua sujud.
- p. (Berkah) dan semua waktu sholat kecuali duduk terakhir.
- q. Duduklah di akhir.
- r. Duduk dan istirahat (sebentar) setelah rukuk kedua sebelum berdiri. hal.
- s. Bersandar di lantai sambil berdiri, sapa yang lain, belok kiri hingga terlihat pipi kiri di belakang Anda.
- t. Saat dia disapa, dia bermaksud menyapa orang kiri dan kanan. Ada dua sunah dalam kelompok Syafi'i yang lebih utama dari dua sunnah di atas. Jika salah satu dari keduanya ditolak, yang lain membungkuk. Mengulangi shalat tashahhud di awal rakaat kedua kecuali pada saat shalat Subuh, mengerjakan qunut setelah shalat Itidaal dan Subuh.
- u. Membacakan shalat tashahhud pada awal rakaat kedua kecuali pada saat shalat subuh, melakukan qunut setelah itidal dan shalat Subuh.